

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran risiko operasional menggunakan tiga pendekatan yaitu:

1. Basic Indicator Approach (BIA)

Pendekatan ini menunjukkan bahwa tingkat risiko operasional Bank Panin Dubai Syariah berada pada level 2 yaitu diantara $1\% \leq s.d < 10\%$ yang artinya kemungkinan kecil risiko operasional akan terjadi.

2. Standarized Approach (SA)

Pendekatan ini menunjukkan bahwa tingkat risiko operasional Bank Panin Dubai Syariah berada Level 3 yaitu $10\% \leq s.d < 50\%$ yang artinya risiko operasional akan terjadi namun masih dalam kategori bisa diatasi, sehingga Bank Panin Dubai Syariah perlu berhati-hati.

Walaupun Bank Panin Dubai Syariah memiliki gross income yang negatif namun masih bisa diatasi karena modal yang dimiliki Bank Panin Dubai Syariah terbilang besar, sehingga tidak berpengaruh pada risiko operasional.

B. Saran

1. Peneliti menyarankan agar untuk peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan AMA (*Advanced Measurement Approach*) dalam mengukur risiko operasional perbankan supaya dapat menjelaskan lebih detail mengenai tingkat risiko operasional dari dalam internal bank.
2. Peneliti menyarankan untuk manajemen risiko operasional bank agar diperhatikan dengan serius dan lebih diperketat lagi, sehingga risiko operasional bisa dikendalikan dan diminimalisir seperti, mengevaluasi setiap kegiatan operasional dan membentuk pengawasan risiko baik risiko operasional maupun risiko lainnya, agar risiko operasional dapat ditangani lebih cepat apalagi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pendekatan *Basic Indicator Approach* tingkat risiko operasional kemungkinan kecil dapat terjadi sedangkan berdasarkan pendekatan *Standardized Approach* tingkat risiko operasional kemungkinan sedang terjadi.